



PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN KWARTIR CABANG JAKARTA SELATAN

Nurul Juandini Putri^{1*}, Siska Yuningsih²

^{1,2} Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*nuruljuandinip@gmail.com

Article History;

Submitted: 2023-11-03

Revised : 2023-11-30

Accepted : 2023-12-04

Abstrak: Peran humas dalam suatu organisasi yaitu mengelola segala bentuk kegiatan dalam rangka meningkatkan citra dan mempublikasikan informasi-informasi kepada publik. Salah satu organisasi dalam kehidupan sosial adalah Gerakan Pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, faktor pendukung dan penghambat serta media yang digunakan Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Kepala Humas, Pemimpin Redaksi dan anggota Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Hasil penelitiannya ialah Peran *Communicator*: kegiatan publik internal yaitu melalui kegiatan rapat kerja, publik eksternal penyampaian kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial. Peran membina *Relationship*: menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan di Terminal Lebak Bulus untuk *live report* situasi arus mudik. Peran *Back up Management*: mempublikasikan kegiatan yang dihadiri oleh Ketua Kwartir Cabang Jakarta Selatan dan pembawaan berita tentang kegiatan diadakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Peran *Good Image Maker*: berencana mewujudkan melalui pemberian pelatihan yang terbaik untuk anggota Humas agar mendapatkan respon yang baik. Faktor pendukung dan penghambat yaitu banyaknya kegiatan yang mempunyai potensi untuk dipublikasikan namun kurangnya kuantitas SDM untuk melakukan pengelolaan media. Media yang digunakan adalah media secara langsung maupun media secara tidak langsung seperti instagram, youtube dan *website*.

Kata Kunci: Humas; Peran; Pramuka; Publikasi.

Abstract: The role of public relations in an organization is to manage all forms of activities in order to improve the image and publish information to the public. One of the organizations in social life is the Scout Movement. This research aims to find out the role, supporting and inhibiting factors and the media used by the South Jakarta Kwartir Branch Public Relations. The research approach method used is qualitative with descriptive qualitative method. The informants of this research amounted to three people, namely the Head of Public Relations, Editor-in-Chief and members of the Public Relations of the South Jakarta Branch Scout Council. The results of the research are the Role of Communicator: internal public activities, namely through work meeting activities, external public delivery of activities published through social media. The role of fostering relationships: collaborating with the Department of Transportation at Lebak Bulus Terminal to live report the situation of the homecoming flow. The role of Back up Management: publicizing activities attended by the Chairman of the South Jakarta Branch Council and carrying news about activities held by the National Council of the Scout Movement. The role of Good Image Maker: plans to realize through providing the best training for PR members in order to get a good response. Supporting and inhibiting factors are the many activities that have the potential to be published but the lack of quantity of human resources to carry out media management. The media used are direct media and indirect media such as Instagram, YouTube and websites.

Keyword: Role; Public Relations; Scout; Publication.

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (humas) sering kali dianggap sebagai alat komunikasi suatu instansi atau organisasi, baik kepada internal maupun eksternal dari organisasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, kegiatan humas sangat penting dalam membangun hubungan melalui media untuk menyampaikan tujuan, visi, misi dan program kegiatan kepada publik. Tugas humas adalah menciptakan keselarasan antara publik dengan kebijakan organisasi. Humas organisasi dibentuk untuk menjadi jembatan komunikasi antara internal dan eksternal, sehingga organisasi tersebut dapat menyampaikan informasi kepada publik mengenai kegiatan, peraturan dan kebijakan organisasi tersebut.

Peran humas dalam suatu organisasi yaitu mengoptimalkan dan mengelola segala bentuk kegiatan dalam rangka menciptakan, membangun, meningkatkan citra dan mempublikasikan informasi-informasi kepada publik, serta menjalin kolaborasi yang baik dengan internal atau eksternal sehingga dapat membantu proses pelaksanaan humas dengan memberikan informasi kepada publik. Peran humas di zaman modern ini banyak dipengaruhi oleh perkembangan, seperti pesatnya perkembangan teknologi informasi yang menjadikan masyarakat semakin kritis, terdidik, dan semakin kompetitif dari segi kualitas, jumlah pelaku, dan jangkauan wilayah. Di era digital penyebaran informasi di lingkungan organisasi telah difasilitasi dengan teknologi yang lebih cepat dan mudah. Teknologi membantu mengubah gaya komunikasi yang seolah tidak mengenal batas. Teknologi yang kini banyak dipakai ialah media sosial. Media sosial adalah alat yang memungkinkan orang berkomunikasi, berbagi informasi, mendapatkan umpan balik langsung, dan berinteraksi sosial secara online. Saat ini penggunaan jejaring sosial semakin meningkat bahkan jejaring sosial sudah menjadi kebiasaan yang hidup di masyarakat saat ini.

Praktisi humas harus mampu membentuk nilai, pemahaman, sikap, dan perilaku dari publik agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Praktisi humas harus mampu mengarahkan publik agar mampu menarik perhatian terhadap pesan yang ingin disampaikan. Tidak hanya menarik perhatian, pesan yang disampaikan juga berdampak pada publik untuk mengikuti tujuan organisasi agar misinya tercapai dan tetap pada tujuan kepentingan bersama. Kredibilitas pesan yang disampaikan organisasi harus mampu meyakinkan publik agar publik mempercayai dan menjadi sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Berbagai jenis organisasi baik formal maupun informal hadir dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Salah satu organisasi yang ada di kehidupan masyarakat ialah organisasi Gerakan Pramuka.

Praktisi humas harus dapat membentuk nilai-nilai, pemahaman, sikap sampai perilaku dari publik agar sejalan dengan kebutuhan organisasi. Praktisi humas dituntut mampu menggiring publiknya sehingga mampu mengarahkan perhatian publik terhadap pesan yang disampaikan. Tidak hanya sekedar mengarahkan perhatian tetapi pesan yang tersampaikan tersebut membawa dampak publik melangkah lebih jauh untuk berjalan selaras dengan tujuan organisasi dengan misi tetap pada pemenuhan kepentingan bersama. Kredibilitas penyampai pesan dari organisasi harus mampu meyakinkan masyarakat sehingga masyarakat percaya dan menjadi media organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Berbagai macam organisasi baik formal maupun non formal yang hadir di tengah kehidupan manusia dan menjadi bagian penting di dalamnya, mengingat organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Salah satu organisasi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat yaitu organisasi Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka adalah salah satu organisasi pendidikan nonformal yang eksistensinya sangat besar karena mempunyai banyak anggota disetiap wilayahnya. Gerakan Pramuka mempunyai struktur yang sangat rinci dalam mengelola setiap wilayah cakupannya, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berkarakter, berintegritas, dan mampu berkontribusi untuk masyarakat. Gerakan Pramuka didukung oleh kwartir yang berada di tingkat nasional, daerah, cabang, dan ranting. Kwartir ini setidaknya terdiri dari ketua, beberapa wakil ketua yang merangkap sebagai anggota, dan beberapa anggota. Seperti halnya wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan terdiri dari 10 Ranting (kecamatan), dimana salah satunya Kwartir Cabang Jakarta Selatan mempunyai jumlah anggota Pramuka terbanyak di wilayah DKI Jakarta. Aktifnya Gerakan Pramuka di Kwartir Cabang Jakarta Selatan juga dikenal dengan berbagai kegiatan pramuka yang diselenggarakan pada masa bakti masing-masing anggota Kwartir. Penyelenggaraan kegiatan tersebut juga menanamkan nilai-nilai karakter yang terus ditumbuhkan pada anggota Pramuka untuk membentuk anggota yang berakhlak mulia, patriotik, patuh, disiplin serta mengedepankan nilai-nilai kebangsaan, dan kemampuan hidup.

Sebagai salah satu organisasi pendidikan yang besar di Indonesia, Gerakan Pramuka memiliki citra yang sangat penting dalam masyarakat. Namun citra Gerakan Pramuka di masyarakat belum tentu sama dengan citra yang diinginkan organisasi, karena citra kegiatan pramuka masyarakat hanyalah sekedar bertepuk tangan, menyanyi, baris-berbaris, dan kuno. Gerakan Pramuka harus membangun citra untuk memberikan gambaran yang tepat tentang organisasi Gerakan Pramuka kepada masyarakat. Ini adalah salah satu cara agar masyarakat mengetahui bahwasanya Gerakan Pramuka bukanlah organisasi yang hanya bisa bertepuk tangan atau bernyanyi, tetapi banyak kegiatan bermanfaat dalam Gerakan Pramuka, terutama untuk memperkuat karakter generasi muda agar tetap unggul dalam perkembangan zaman.

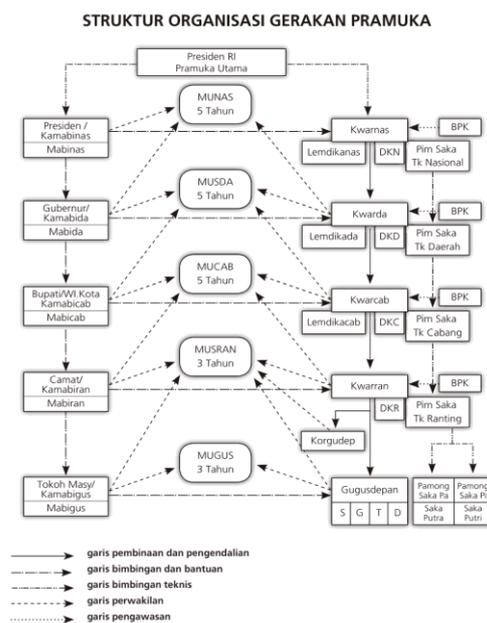
Gerakan Pramuka harus meningkatkan citra yang lebih baik. Meskipun Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang berfokus pada pembentukan karakter generasi muda dan wajib dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, maupun atas, namun citra yang baik sangat penting bagi masyarakat luas, agar masyarakat tidak menganggap remeh Gerakan Pramuka sekaligus memperkuat Gerakan Pramuka menciptakan kepercayaan masyarakat dan menginspirasi generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Peneliti memilih Kwartir Cabang Jakarta Selatan diantara 6 Kwartir Cabang yang ada di wilayah DKI Jakarta, karena Kwartir Cabang Jakarta Selatan berbagai upaya untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan agar dapat membangun citra Gerakan Pramuka dalam publik. Hal tersebut tertuang dalam visi, misi dan strategi keanggotaan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jakarta Selatan masa bakti 2020-2025 yang memuat poin-poin untuk meningkatkan citra Pramuka dalam strateginya yang bertujuan untuk menarik minat generasi muda untuk mengikuti Pramuka, dan hal ini dicapai dengan salah satunya memanfaatkan media sosial dengan sering mempublikasikan informasi-informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan berperan sebagai portal informasi pertama bagi publik terutama Pramuka Jakarta Selatan melalui media sosial dan *website*. Menyadari pentingnya hal tersebut Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan senantiasa membantu anggotanya untuk mengenal penggunaan media massa atau media sosial, dalam hal ini untuk menunjang fungsinya sebagai portal awal masuk dalam mengakses dan mengeluarkan informasi dari publik dan sebaliknya. Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan memiliki tugas untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan Pramuka, membangun hubungan yang baik dengan media massa, dan menjaga citra baik organisasi Pramuka di masyarakat. Peran Humas ini sangatlah penting karena citra organisasi dapat mempengaruhi kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap Pramuka sebagai sebuah organisasi pendidikan.

Dalam sebuah organisasi, citra merupakan hal yang sangat penting agar masyarakat dapat memberikan apresiasi, begitupula reputasi dan prestasi dalam dunia kehumasan. Oleh karenanya, citra organisasi sangatlah penting dan harus dijaga agar selalu baik internal maupun eksternal. Untuk itu peran humas dianggap sebagai sarana yang sangat berpengaruh untuk digunakan sebagai media untuk membangun citra positif Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Selain itu, peran humas juga sebagai sarana sosialisasi Kwartir Cabang Jakarta Selatan kepada masyarakat dan diharapkan dapat memberikan dukungan mengenai berbagai kegiatan yang diselenggarakan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

Kwartir Cabang Jakarta Selatan harus berbuat lebih banyak lagi dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya. Karena itu, fungsi humas dinilai sangat penting untuk digunakan sebagai alat bantu untuk membangun citra Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Setelah mengenal Kwartir Cabang Jakarta Selatan,

diharapkan dapat terbentuk opini publik yang positif terhadap Gerakan Pramuka, memperkuat keharmonisan antara Gerakan Pramuka dengan publik dan mendorong terhadap berbagai kegiatan Gerakan Pramuka. Berdasarkan penjelasan di atas organisasi tidak akan tinggal diam, namun akan berusaha untuk meminimalisir persoalan yang nyata. Karena adanya persoalan, sangat berdampak terhadap interaksi hubungan baik antara organisasi bersama publik yang alhasil tercermin dalam tanggapan masyarakat kepada organisasi. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas peran Humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Maka dari itu, penelitian difokuskan dengan peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.



Gambar 1. Struktur Gerakan Pramuka di Indonesia

Sumber : Pramukaria.id

Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana tugas Humas dalam mempromosikan kegiatan Pramuka, bagaimana hubungan Humas dengan media massa, dan bagaimana citra Pramuka di masyarakat. Peneliti memaparkan beberapa pandangan bahwa posisi humas sebuah organisasi sangat penting, untuk meningkatkan *positive image*. Karena humas mempunyai fungsi manajemen untuk menilai sikap publik, menentukan tindakan dan tata cara pribadi atau organisasi berdasarkan kegunaan publik dengan melaksanakan rencana kerja untuk mencapai penerimaan publik.

Menurut Asti Haningtyas (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Peran *Public Relations* Dalam Meningkatkan Citra Hotel Sahid Melalui Event Yoga”, hasil penelitian ini ialah Hotel Grand Sahid Jaya - Jakarta. Targetkan empat peran humas menurut Rosady Ruslan, *Communicator, Relationship, Back Up management, Good*

Image Maker. Menurut peneliti, ada satu peran yang tampaknya belum dapat dipraktikkan secara maksimal, yaitu *Back Up Management*, dimana bagian humas masih sedikit mendapatkan persoalan mencari media yang tepat untuk menjangkau masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk mengambil judul “Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

METODE

Dalam penelitian ini teori yang diaplikasikan adalah Rosady Ruslan (2016:26-27). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 5 narasumber pada bulan Juli 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Peran Humas Sebagai *Communicator*

Peran humas sebagai *communicator* merupakan peran humas dalam menyampaikan informasi antara masyarakat dan organisasi. Dalam proses komunikasi ada lima aspek, antara lain : komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Humas disini menjalankan dari aspek komunikasi tersebut sebagai *communicator*.

Peran humas sebagai *communicator* bisa dikatakan tercapai sekiranya dapat menunjukkan efek atau dampak yang baik. Hasil yang baik dapat dilihat dari efek masyarakat terhadap organisasi. Humas sebagai *communicator* harus konsisten dengan informasi yang disampaikan, agar mendapatkan citra yang baik bagi publik internal dan eksternal, sehingga mempengaruhi opini publik yang positif terhadap Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

Peran Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai komunikator terurai menjadi dua sasaran yaitu pertama komunikator untuk publik internal dan publik eksternal dari Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Peran humas untuk komunikator publik internal adalah memberikan informasi kepada internal organisasi, seperti komunikasi antar anggota humas dan komunikasi antar bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan kekompakan antar anggota. Komunikasi untuk publik internal Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dilakukan secara langsung setiap 1 bulan sekali dengan mengadakan kegiatan rapat kerja.

Kemudian sebagai komunikator untuk publik eksternal, Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dilakukan dengan memberikan informasi visi misi organisasi, penyampaian program, serta kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial instagram, youtube, dan *website*. Sedangkan dalam menjalankan peran humas sebagai komunikator bagi anggota Pramuka di Kwartir Ranting di wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan dilakukan melalui surat menyurat.

2. Peran Humas Membina *Relationship*

Humas sebagai *relationship* kemampuan humas membangun relasi yang baik antar organisasi yang diwakili dengan publik internal dan juga eksternal. Serta, berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama, toleransi, antara kedua belah pihak tersebut. (Ruslan, 2017:27)

Peran humas dalam *relationship* merupakan usaha menjalin relasi yang baik dan kolaborasi yang dapat menguntungkan dengan publik eksternal untuk membantu tercapainya tujuan organisasi. Hubungan yang baik antara humas dengan publiknya dapat membangun citra dan opini di mata publik. Mengingat bahwa suatu organisasi tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya unsur dari pihak-pihak yang dapat bekerja sama dengan melancarkan kegiatan dan program yang dilangsungkan oleh Gerakan Pramuka.

Dalam menjalin hubungan antara Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dan masyarakat diwujudkan dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan di Terminal Lebak Bulus untuk *live report* situasi arus mudik.

Kesimpulan pembahasan di atas bisa dilihat bahwa peran Humas sebagai *relationship* telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan bagian Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai bagian dari upaya menjalin relasi yang baik terhadap publik eksternal.

3. Peran Humas sebagai *Back Up Management*

Peran Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai *back up management* bertujuan untuk memberikan bantuan atau mendukung kegiatan lainnya yang berasal dari bidang lain yang akhirnya dapat diketahui oleh publik secara besar dengan maksud meningkatkan citra organisasi. Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan melakukan dukungan kepada bidang lain dengan membantu mempublikasikan di media sosial.

Beberapa kegiatan yang dilakukan Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai *back up management* adalah :

- A. Publikasi kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh Ketua Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
- B. *Live report* dan pembawaan berita tentang kegiatan Karya Bakti Lebaran yang diadakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa peran Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas dalam dalam rangka dukungan manajemen.

4. Peran Humas sebagai *Good Image Maker*

- A. Peran Humas sebagai *good image maker* merupakan peran Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang bertujuan untuk membangun citra yang baik suatu organisasi dimata publik. Diketahui Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan melakukan kegiatan sebagai berikut :Pelatihan bagi anggota Pramuka Dalam rangka menjalankan perannya sebagai *good image maker* Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan akan mewujudkan melalui pemberian pelatihan yang terbaik untuk anggota Humas di wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang nantinya dapat menghasilkan yang terbaik dan dapat menciptakan kesan yang positif bagi publik.
- B. Pemanfaatan media sosial, pelaksanaan peran Humas sebagai *good image maker* dalam upaya membangun citra organisasi Gerakan Pramuka tidak terlepas dari penggunaan media sosial yang digunakan dalam penerapan kegiatan humas. Dalam melaksanakan kegiatannya, Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan menggunakan media sosial agar mendapatkan respon dan citra yang positif bagi Gerakan Pramuka khususnya Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

5. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan

Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam membangun citra organisasi Gerakan Pramuka :

- A. Banyaknya kegiatan Pramuka Jakarta Selatan yang mempunyai potensi untuk dipublikasikan namun masih kurangnya kuantitas SDM untuk melakukan pengelolaan media.
- B. Masih kurangnya sinergi antara bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan

6. Media Yang Digunakan Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan

Dalam penelitian ini Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam menjalankan perannya menggunakan media yaitu :

- A. Dengan cara media komunikasi langsung. Media komunikasi langsung yang digunakan Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan kepada anggotanya berupa kegiatan rapat kerja.
- B. Sedangkan media komunikasi tidak langsung melalui media sosial, diantaranya : instagram, youtube, dan *website*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, diantaranya :
 - A. Peran Humas Sebagai *Communicator* : bentuk kegiatan bagi publik internal yaitu penyampaian informasi antar anggota humas dan komunikasi antar bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan melalui kegiatan rapat kerja, sedangkan untuk publik eksternal, penyampaian program serta kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial, instagram, youtube, dan *website* serta melalui surat menyurat.
 - B. Peran Humas Membina *Relationship* : dalam menjalankan peran sebagai *relationship*, Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan membangun relasi yang baik dengan publik eksternal, menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan di Terminal Lebak Bulus untuk *live report* situasi arus mudik.
 - C. Peran Humas Sebagai *Back Up Management* : dalam melakukan *back up management*, humas juga mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh Ketua Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Beberapa kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai *back up management* adalah *live report* dan pembawaan berita tentang kegiatan Karya Bakti Lebaran yang diadakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - D. Peran Humas Membentuk *Good Image Maker* : dalam menjalankan perannya sebagai *good image maker*, Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan berusaha meningkatkan kualitas yaitu berencana mewujudkan melalui pemberian pelatihan yang terbaik untuk anggota Humas di wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang nantinya dapat menghasilkan yang terbaik dan bisa memberikan kesan positif terhadap publik, dan publikasi kegiatan-kegiatan melalui media sosial agar mendapatkan respon dan citra yang positif.
2. Faktor pendukung dan penghambat Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan : banyaknya kegiatan Pramuka Jakarta Selatan yang mempunyai potensi untuk dipublikasikan namun masih kurangnya kuantitas SDM untuk melakukan pengelolaan media dan masih kurangnya sinergi antara bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

3. Media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan melalui media komunikasi langsung dan media komunikasi secara tidak langsung. Media komunikasi langsung yang digunakan Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan kepada anggotanya berupa kegiatan rapat kerja. Sementara media komunikasi tidak langsung melalui media sosial, diantaranya : instagram, youtube, dan *website*.

Kesimpulan dari penelitian mengenai peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Menjalinkan hubungan baik dengan media lainnya agar dapat memperluas partner kerjasama dengan Kwartir Cabang Jakarta Selatan agar lebih baik lagi dalam pemberitaan serta dapat membangun hasil yang positif bagi Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
2. Saling menjalin dan menjaga komunikasi antar bidang agar dalam pemberitaan tidak ada salah komunikasi ataupun salah pemberitaan agar publik tidak berasumsi negatif tentang pemberitaan yang beredar.
3. Sebaiknya peran humas dapat terus ditingkatkan lagi dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan dengan cara menciptakan citra positif dimata publik. Selain itu penggunaan media kehumasan yang sudah ada, tidak hanya menampilkan sisi informasi saja, namun juga mengedepankan sisi persuasif, sehingga publik semakin tertarik dengan Gerakan Pramuka.
4. Untuk penggunaan media sosial terutama instagram, sebaiknya lebih mengoptimalkan fungsinya dan selalu memperbaharui informasi sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri. Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya kepada Program Studi Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Muri. Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta
- Broom. G. M., & Sha, B.-L. 2013. *Cutlip and Center's: Effective Public Relations*. Pearson Education Limited
- Cangara, H. M. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Liliweri. Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Liliweri. Alo. 2014. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Moleong. Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nova. Firsan. 2011. *Crisis Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ruslan. Rosady. 2017. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Pengertian Observasi*. Bandung: PT Alfabeta

JURNAL

- Astika. 2014. Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Pembelajaran, *JUPEMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 10–25
- Haningtyas, A. (2018). Peran *Public Relations* Dalam Meningkatkan Citra Hotel Sahid Melalui Event Yoga. *Jurnal Riset Komunikasi*
- Mustafa, Rezky, Nurfaidah. 2017. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 6 (3), 30-43
- Ni Luh Putu Ening Permini, I Made Wahyu Kusuma Atmaja. 2020. Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung, *Jurnal MODERAT*, 8
- Putri Vidiarti. 2020. Peran Media Relations dalam Mempublikasikan Program Kedinasan melalui Pendekatan Informal. *Jurnal Hubungan Masyarakat*, Vol.2

WEBSITE

- Pramukaria.id. 2023. *Memahami Struktur Organisasi Pramuka Lengkap dengan Tugasnya*. <https://pramukajksel.or.id>
- <https://katadata.co.id/intan/lifestyle/645ca30ecc9f8/memahami-struktur-organisasi-pramuka-lengkap-dengan-tugasnya>